

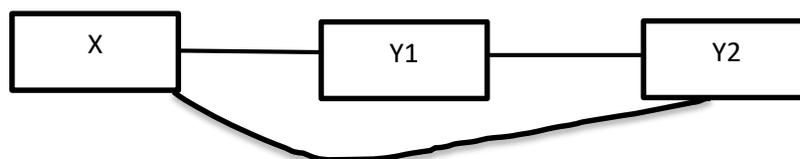
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan penelitian adalah rencana, struktur dan strategi penelitian yang dirancang untuk memperoleh jawaban penelitian dan mengendalikan varians. Desain kuantitatif digunakan dalam penelitian ini ketika penelitian ini membentuk desain yang akan dipakai sehingga apa yang diimpikan dapat wujud dengan sempurna.

Rancangan kajian bermanfaat untuk menjelaskan seberapa banyak pembahasan yang termasuk dalam kajian dan bahasan apa saja yang termasuk dalam pembahasan bebas dan pembahasan terikat. Desain kajian yang dipakai dalam kajian ini:



Keterangan:

X : Kepemimpinan Pengasuh pesantren

Y1 : Kompetensi Sosial

Y2 : Kedisiplinan Guru

Mengacu pada desain penelitian di atas, dapat diketahui bahwa variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepemimpinan (X), sedangkan variabel

terikat adalah pengembangan Kompetensi Sosial (Y1) dan Kedisiplinan Guru (Y2).

B. Metode penentuan sampel atau subjek penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang kemudian ditarik suatu kesimpulannya.⁴⁵ Jumlah keseluruhan objek penelitian atau nilai tes sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik yang dapat menggambarkan karakteristik populasi pada penelitian yang akan diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah para guru Pondok Pesantren Miftahussaadah Mojoagung Jombang yang berjumlah 20 orang.

2. Sampel

Purposive *sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti jika peneliti memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya.⁴⁶ Populasi yang dapat dijangkau serta memiliki sifat yang sama dengan populasi yang diambil sampelnya tersebut. Dalam hal tersebut peneliti mengambil seluruh karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sehingga, peneliti menerapkan metode *purposive sampling*. Peneliti menetapkan 16 orang guru sebagai sampel dalam penelitian tersebut.

⁴⁵Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2013), 133.

⁴⁶Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas. "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian." *PILAR* 14, no. 1 (2023): 15-31.



C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :
Metode Angket

Metode angket adalah metode pengumpulan data untuk memperoleh hasil penelitian.⁴⁷ Pada penelitian ini peneliti membuat pertanyaan untuk mendapatkan jawaban yang diberikan pada responden. Metode penelitian ini dibuat untuk memperoleh data tentang kepemimpinan pengasuh pesantren, kompetensi sosial guru, dan kedisiplinan guru. Responden pada penelitian ini yaitu seluruh guru tetap saat ini yang sedang berada Pondok Pesantren Miftahussaadah Mojoagung Jombang.

D. Desain Pengukuran

Perencanaan pengukuran merupakan alat untuk memperoleh dan menerima informasi yang diperlukan. Alat ukur yang dipakai dalam kajian ini disusun dengan angket memakai skala Likert untuk mengumpulkan data kuantitatif. Fans yaitu menggunakan alternatif jawaban sebagai berikut:

Jawaban a diberi nilai 4 (Selalu)

Untuk jawaban b, nilai 3 (Sering)

Jawaban c (Kadang-kadang) diberi nilai 2

Jawaban d diberikan 1 (Tidak Pernah)

E. Indikator Angket

Tabel 1
Indikator Angket

⁴⁷Frikson Jony purba. "Penggunaan metode Diskusi dalam Meningkatkan hasil belajar." *Inpafi (Inovasi Pembelajaran Fisika)* 8. No. 1 (2020). 3.



No	Variable	Indikator	Rumusan Angket	Diskripsi	No. Angket
1	Variable X (Pengaruh Kepemimpinan kepala Pesantren) ⁴⁸	Pembinaan disiplin	Melaksanakan pembinaan kedisiplinan guru	Pilihan Ganda	1
			Mengontrol pembinaan kedisiplinan guru	Pilihan Ganda	2
			Mengevaluasi pembinaan kedisiplinan guru	Pilihan Ganda	3
		Pembangkitan Motivasi	Melaksanakan pembangkitan motivasi guru	Pilihan Ganda	4
			Mengontrol pembangkitan motivasi guru	Pilihan Ganda	5
			Mengevaluasi pembangkitan motivasi guru	Pilihan Ganda	6
		Penghargaan	melaksanakan Penghargaan terhadap prestasi guru	Pilihan Ganda	7
			Mengontrol penghargaan terhadap prestasi guru	Pilihan Ganda	8
			Mengevaluasi penghargaan terhadap prestasi guru	Pilihan Ganda	9
2	Variabel Y1 (Kompetensi sosial) ⁴⁹	Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua peserta	mampu berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik	Pilihan Ganda	10
			mampu berkomunikasi secara empati dengan peserta didik	Pilihan Ganda	11
			mampu berkomunikasi secara santun dengan	Pilihan	12

⁴⁸ Budaya Pesantren Et Al., "Analisis Pengaruh Kepemimpinan Bapak, Budaya Pesantren, Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan Pesantren Di Provinsi Banten" 34 (2017): 161–172.

⁴⁹ Rahmatullah, "Prestasi Akademik Dan Kompetensi Sosial," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (2021).

		didik dan masyarakat.	peserta didik	Ganda	
			mampu berkomunikasi secara efektif dengan sesama pendidik	Pilihan Ganda	13
			mampu berkomunikasi secara efektif dengan tenaga kependidikan	Pilihan Ganda	14
			mampu berkomunikasi secara efektif dengan wali santri	Pilihan Ganda	15
			mampu berkomunikasi secara efektif dengan masyarakat	Pilihan Ganda	16
		bersikap kooperatif, bertindak objektif serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi.	bersikap kooperatif kepada peserta didik dalam pembelajaran	Pilihan Ganda	17
			bersikap objektif kepada peserta didik dalam pembelajaran	Pilihan Ganda	18
			bersikap tidak diskriminatif kepada peserta didik dalam pembelajaran	Pilihan Ganda	19
			mampu beradaptasi di tempat bertugas.	mampu beradaptasi di lembaga madin	Pilihan Ganda
				mampu beradaptasi di masyarakat	Pilihan Ganda
3	Variabel Y2 (Kedisiplinan Guru) ⁵⁰	Mematuhi dan mentaati aturan	guru tepat waktu dalam mengajar	Pilihan Ganda	22
			guru dalam sebulan izin lebih dari 4 kali	Pilihan Ganda	23
			guru dalam menyelesaikan tugasnya tepat waktu	Pilihan Ganda	24
		Dapat mengendalikan	melaksanakan pembelajaran	Pilihan	25

⁵⁰ Kurniawan And Ayu, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kedisiplinan Guru Di Madrasah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanah Sepenggal Kabupaten Bungo."

		diri	menggunakan metode dan waktu sesuai dengan silabus	Ganda	
			melaksanakan pembelajaran menggunakan fasilitas dengan sesuai	Pilihan Ganda	26
		Menciptakan hubungan yang harmonis	membuat keputusan terkait dengan permasalahan pekerjaan tanpa melibatkan orang lain	Pilihan Ganda	27
			memenuhi target yang telah ditetapkan sebelumnya	Pilihan Ganda	28
		Memiliki kreativitas dan inovasi	melaksanakan pembelajaran menggunakan media atau metode dalam mengajar	Pilihan Ganda	29
			melaksanakan pembelajaran melatih kreatifitas pada peserta didik	Pilihan Ganda	30
		Memiliki Loyalitas yang tinggi	berdedikasi tinggi dan bertanggung jawab terhadap tugas yang harus diselesaikan	Pilihan Ganda	31
			memiliki rasa peduli yang tinggi terhadap tercapainya peserta didik	Pilihan Ganda	32

F. Teknik Analisis Data

Setelah selesai mengumpulkan data, selanjutnya dilakukan analisis data, bagian ini adalah bagian terpenting dalam sebuah metode penelitian ilmiah. Setelah data dikumpulkan selanjutnya dikelompokkan, dikategorikan dan dimanipulasi, serta disusun sedemikian rupa, sehingga data penelitian bisa



dianggap bermakna agar dijadikan bahan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, serta berfungsi untuk menguji hipotesis.⁵¹ Berikut adalah instrument yang digunakan untuk menganalisa data:

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Suatu instrument penelitian dapat dikatakan valid jika mampu mengukur data sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Uji validitas dapat dilakukan dengan menganalisis hubungan item-item yang terdapat dalam instrument penelitian seperti kuisioner ataupun tes. Salah satu criteria yang dapat digunakan untuk menentukan validitas suatu instrument adalah teknik *Corrected Item – Total Correction* (CITC) Teknik ini menggunakan criteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig < 0,05 maka item dalam instrument adalah valid
- 2) Jika nilai sig > 0,05 maka item dalam instrument adalah tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrument dikatakan reliable atau handal jika instrument tersebut memiliki konsistensi hasil jika digunakan pada penelitian lain yang sejenis atau penelitian dengan konsidi dan situasi yang sama di tempat lain. Dalam penelitian ini, reliabilitas instrument diuji dengan menggunakan teknik cronbach alpha dengan criteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai cronbach alpha > 0,05 maka instrument adalah reliable.

⁵¹ Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*.(Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 102.



2) Jika nilai cronbach alpha $< 0,05$ maka instrument adalah tidak reliable.

2. Uji Asumsi Normal

Uji asumsi normal adalah uji untuk mengetahui apakah data yang sudah terkumpul dapat dilakukan analisis statistiknya untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Uji kualitas data dilakukan dengan cara berikut:

a. Uji Normalitas Data

Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas data tiap variabel dalam penelitian ini adalah Kolmogorov Smirnov, dengan kriteria kenormalan sebagai berikut:

- 1) Signifikansi $\alpha = 0,05$
- 2) Jika $sig > \alpha$ maka data yang digunakan berdistribusi normal
- 3) Jika $sig < \alpha$ maka data data yang akan digunakan berdistribusi tidak normal

b. Uji Homogenitas Data:

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua kelompok data sampel dari populasi yang sama memiliki varian yang sama. Teknik yang digunakan untuk menguji homogenitas data dalam penelitian ini adalah levene test yaitu test of homogeneity of variance. Criteria yang digunakan yaitu:

- 1) Signifikan uji $\alpha = 0,05$
- 2) Jika $sig > \alpha$, maka variabel setiap sampel adalah sama atau honogen.



3) Jika $\text{sig} < \alpha$, maka variabel setiap sampel adalah tidak sama atau tidak homogen.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas Data

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya yang nilai koefisiennya lebih besar daripada korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Semakin kecil koefisien korelasi antara variabel bebasnya akan semakin baik model yang digunakan. Criteria yang digunakan yaitu tolerance yang dihasilkan tidak kurang dari 0,1 dan VIF tidak lebih besar daripada 10

4. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan atau pengaruh variabel bebas (kompetensi profesional dan kinerja guru) terhadap hasil belajar siswa. Rumus regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$y = \alpha + bx_1 + bx_2 + \varepsilon_i$$

X = Variabel Kepemimpinan kepala pesantren

$Y1$ = Variabel Kompetensi social Guru

$X2$ = Variabel Kedisiplinan Guru

α = Konstanta

bx_1, bx_2 = koefisien yang dicari



b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang menyatakan kompetensi professional dan kinerja guru secara terpisah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kriteria yang digunakan yaitu:

- 1) Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- 2) $\text{Sig} < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 3) $\text{Sig} > \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

c. Uji F

Uji F atau uji koefisien secara serentak yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel kompetensi professional (X_1) dan kinerja guru (X_2) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y) secara serentak atau bersamaan. Kriteria yang digunakan yaitu:

- 1) Taraf sig $\alpha = 0,05$
- 2) $\text{Sig} < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 3) $\text{Sig} > \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

d. Koefisien Determinasi

Keofisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi *Knowledge Management* mampu mempengaruhi professional guru, kualitas pembelajaran dan hasil belajar baca kitab.



Perhitungan koefisien determinasi dilakukan pada pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y).

G. Tabel Matrik Metode Penelitian

Permasalahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Pengaruh Kepemimpinan Pengasuh Pesantren Terhadap Kompetensi Sosial Guru? 2. Bagaimana Pengaruh Kepemimpinan Pengasuh Pesantren Terhadap Kedisiplinan Guru? 3. Bagaimana Pengaruh Kepemimpinan Pengasuh Pesantren Terhadap Kompetensi Sosial Dan Kedisiplinan Guru?
Variabel	<p>Kepemimpinan Kepala Pesantren (X)</p> <p>Kompetensi Kompetensi Sosial Guru (Y1)</p> <p>Kedisiplinan Guru (Y2)</p>
Hipotesis	<p>H1: Variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y1)</p> <p>H2: Variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y2)</p> <p>H3: Variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y1+Y2)</p>
Metode Penelitian	Kuantitatif
Populasi dan Sampel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala madrasah 2. Guru Pengajar 3. Wakil kepala bagian kurikulum
Metode Pengumpulan Data	<p>Primer:</p> <p>Kuesioner/ angket</p>
Metode Analisis Data	<p>Analisi data yang digunakan dalam dalam penelitian ni adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uji Kualitas data <ol style="list-style-type: none"> a. Uji Validitas b. Uji Reliabilitas



	<ol style="list-style-type: none">2. Uji Asumsi Normal<ol style="list-style-type: none">a. Uji Normalitas datab. Uji Homogenitas data3. Uji Asumsi Klasik<ol style="list-style-type: none">a. Uji Multikolinearitas Data4. Pengujian Hipotesis<ol style="list-style-type: none">a. Analisis Regresi Linier Bergandab. Uji Tc. Uji Fd. Uji Koefisien Determinasi
--	---

